

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN  
MINAT BERWIRSAUSAHA LULUSAN PELATIHAN TATA  
BUSANA DI LEMBAGA KETERAMPILAN WANITA  
MODESTE DOLLY

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

FEBBY SYAFITRI

NIM. 18005009/2018

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022

**PERSETUJUAN SKRIPSI**


**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MINAT  
BERWIRSAUSAHA LULUSAN PELATIHAN TATA BUSANA  
DI LEMBAGA KETERAMPILAN WANITA  
MODESTE DOLLY**

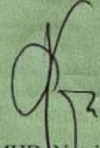
Nama : Febby Syafitri  
NIM/TM : 18005009/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Mengetahui  
Kepala Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Ismaniar, M.Pd.  
NIP. 197606232005012002

  
Dr. MHD. Natsir, S. Sos.I, S.Pd, M.Pd  
NIP. 197802062010121002




## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha  
Lulusan Pelatihan Tata Busana di Lembaga Keterampilan Wanita  
Modeste Dolly  
Nama : Febby Syafitri  
NIM : 18005009  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji,

	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Dr. MHD. Natsir, S. Sos.I, S.Pd, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Setiawati, M.Si	2. 
3. Penguji	: Vevi Sunarti, M.Pd	3. 

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febby Syafitri  
NIM/BP : 18005009  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha  
Lulusan Pelatihan Tata Busana di Lembaga Keterampilan Wanita  
Modeste Dolly

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, 04 November 2022

Saya yang menyatakan

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRA', and 'TEMPER'. The serial number '81C39AKX03971745' is visible at the bottom.

Febby Syafitri

NIM. 18005009

## ABSTRAK

**Febby Syafitri. 2022. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Tata Busana di Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat berwirausaha lulusan pelatihan tata busana di Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly. Hal ini diduga karena adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dukungan orang tua, gambaran minat berwirausaha, serta mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 40 orang lulusan pelatihan. Sampel penelitian ini berjumlah 30 orang lulusan pelatihan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Kemudian untuk teknik analisis data menggunakan rumus presentase dan rumus korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Dukungan orang tua dikategorikan rendah, (2) minat berwirausaha dikategorikan rendah, (3) adanya hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan tata busana di Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly, disarankan kepada : (1) orang tua untuk dapat mendukung minat dan bakat anak serta memberikan wadah untuk mengembangkan keterampilan yang telah dimiliki, (2) lembaga dapat bekerja sama dengan orang tua untuk membantu menumbuhkan minat berwirausaha lulusan pelatihan, (3) bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengidentifikasi karakteristik atau variabel lain.

**Kata Kunci:** Dukungan Orang Tua, Minat Berwirausaha

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Tata Busana di Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly”. Shalawat berangkaikan salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW karena beliau telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, S. Sos,I, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah

memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran.

4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik Departemen Pendidikan Luar Sekolah sekaligus dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan kemudahan.
5. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nurlaili, SE selaku Pimpinan Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly dan staf yang telah membantu penulis dalam penelitian.
8. Teristimewa kepada ibu dan bapak, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, dukungan, dan berjuang melalui doa serta bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi ini hingga selesai.
9. Dan tak lupa untuk keluarga tercinta, kakak penulis yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh kerabat keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
10. Sahabat di perkuliahan yang telah bersama-sama melewati semester demi semester hingga kini ada yang perjuangannya akan berakhir dan yang masih melanjutkan perjuangannya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padang, November 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Definisi Operasional .....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Penelitian Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir .....	40
D. Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel .....	42
C. Instrumen dan Pengembangan .....	43
D. Pengumpulan Data .....	49
E. Teknik Analisis Data .....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	52
A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan .....	60
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN.....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data lulusan peserta pelatihan tata busana yang berwirausaha.....	7
Tabel 2. Rincian Jumlah Peserta Pelatihan Tata Busana di Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly .....	43
Tabel 3. Instrumen penelitian variabel dukungan orang tua .....	44
Tabel 4. Instrumen penelitian minat berwirausaha .....	45
Tabel 5. Uji Validitas Variabel X .....	47
Tabel 6. Uji Validitas Variabel Y .....	48
Tabel 7. Indeks Reliabilitas X.....	49
Tabel 8. Indeks Reliabilitas Y .....	49
Tabel 9. Tabel distribusi frekuensi.....	51
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua Lulusan Pelatihan Tata Busana di Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly .....	53
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Tata di Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly .....	56
Tabel 12. Korelasi antara Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Tata Busana di LKW Modeste Dolly .....	58
Tabel 13. Tabel Koefisien Korelasi .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	41
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua.....	54
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Lulusan Tata Busana di LKW Modeste Dolly.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	79
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	81
Lampiran 3. Data Uji Validitas Variabel X .....	85
Lampiran 4. Data Uji Validitas Variabel Y .....	87
Lampiran 5. Uji Reliabilitas Variabel X .....	89
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Variabel Y .....	90
Lampiran 7. Tabel r Uji Validitas dan Reliabilitas .....	91
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian.....	92
Lampiran 9. Pengolahan Data Deskripsi Variabel X.....	94
Lampiran 10. Pengolahan Data Deskriptif Variabel Y .....	96
Lampiran 11. Pengolahan Data Korelasi .....	98
Lampiran 12. Dokumentasi.....	100
Lampiran 13. Surat Penelitian.....	102
Lampiran 14. Surat Kesbangpol.....	103
Lampiran 15. Surat Balasan Lembaga .....	104

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan, bahwa pendidikan adalah usaha yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar warga belajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan secara umum mengacu pada proses mempersiapkan setiap orang untuk menjalani dan mengatur kehidupannya sendiri. Sehingga, pendidikan menduduki peran yang sangat vital bagi Indonesia.

Dalam arti luas, pendidikan dapat diartikan dengan usaha manusia untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani sesuai dengan standar masyarakat. Selain upaya mewujudkan aspirasi, kebutuhan, dan kemampuan, pendidikan juga mencakup upaya pemberian informasi dan pengembangan keterampilan. Pendidikan juga berfungsi sebagai sarana mempersiapkan anak-anak untuk kehidupan masa depan mereka saat mereka mendekati kedewasaan. Jadi pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi di mana-mana dan setiap saat di dunia, menjadikannya sebagai aktivitas kehidupan manusia yang universal. Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha untuk memuliakan atau membudayakan umat manusia.

Ada berbagai cara untuk menyelenggarakan Pendidikan Nasional. Ada tiga jenis pendidikan di Indonesia yaitu formal, non formal, dan informal. Pendidikan non formal adalah salah satu jalur yang memiliki peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat dengan tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan belajar kepada masyarakat luas. Menurut Sugiani & Restami (2021), pendidikan luar sekolah mengacu pada upaya terpadu untuk menciptakan sumber daya manusia yang berdaya saing dan memiliki pengetahuan, kemampuan, sikap, dan keterampilan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan perkembangan dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada di lingkungan mereka.

Tujuan pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan dapat diakses oleh semua orang dan membantu mereka yang ingin mempelajari keterampilan baru untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26, pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai alternatif, pelengkap, atau tambahan pendidikan formal dalam rangka mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Untuk mewujudkan bentuk pendidikan tersebut dapat diselenggarakan dalam bentuk institusional atau non institusional (Hidayat & Natsir, 2015).

Satuan program pendidikan nonformal meliputi pusat pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan masyarakat, majelis taklim, dan organisasi pendidikan lain yang sejenis. Kursus dianggap sebagai komponen pendidikan non formal yang terdiri dari banyak kelompok orang yang memberikan informasi, keterampilan,

dan sikap khusus kepada warga belajar selama periode waktu yang singkat tanpa perlu memerlukan waktu yang panjang atau berjenjang. Bagi mereka yang membutuhkan ilmu, skill, kecakapan hidup, sikap untuk pengembangan diri, pertumbuhan profesional, pekerjaan, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke tingkat berikutnya, didirikan lembaga kursus dan pelatihan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 5, lembaga kursus dan pelatihan merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang diselenggarakan oleh masyarakat dalam rangka mengembangkan profesi, lapangan pekerjaan, kewirausahaan, kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya yang lebih tinggi (Rahayu & Harun Pamungkas, 2022).

Melihat kelompok sasaran pendidikan nonformal yang berperan dalam memberdayakan pekerja, gerakan, dan masyarakat, baik yang beruntung maupun yang tidak beruntung dan pengangguran. Munculnya masyarakat yang kurang beruntung di satu sisi membuat pemerintah harus bisa mengatasi hal tersebut. Mayoritas masyarakat Indonesia hanya fokus untuk mencari pekerjaan sebagai pekerja bukan sebagai orang yang mempekerjakan orang lain atau membuka usaha sendiri, padahal banyak peluang yang bisa mereka manfaatkan di dalam lingkungan sekitar. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi angka pengangguran bagi masyarakat yang kurang beruntung adalah dengan cara menyediakan program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK). Program Pendidikan Kecakapan Kerja adalah program pelayanan pendidikan dan pelatihan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang kurang mampu dan masyarakat dapat



mengikutinya secara gratis. Program Pendidikan Kecakapan Kerja adalah sistem pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan masyarakat agar mereka siap menghadapi dunia kerja. Hal ini dapat dilaksanakan oleh organisasi yang memiliki NPSN non formal maupun organisasi yang tidak memiliki jaringan tersebut. Lembaga yang dapat menyelenggarakan Program PKK adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Tujuan dari program PKK adalah untuk mengembangkan dan membina warga belajar dengan membekali mereka dengan kegiatan-kegiatan yang erat kaitannya dengan kebutuhan mereka di bidang usaha, industri, dan pekerjaan lainnya.

Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly merupakan salah satu Lembaga Kursus dan Pelatihan yang ditunjuk oleh Direktorat Kursus dan Pelatihan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyelenggarakan program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK). Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly, beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 30, Kelurahan Aur Tajungkang Tengah Sawah, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi. Lembaga ini didirikan pada tanggal 02 Mei 1960, yang mana merupakan lembaga kursus tata busana paling tua di Provinsi Sumatera Barat. Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly sudah terakreditasi oleh BAN-PNF Pusat, dan merupakan Tempat Uji Kompetensi Tata Busana (TUK-TB) dari Lembaga Sertifikasi Tata Busana (LSK-TB) Pusat Untuk Sumatera Barat. Pelatihan Kecakapan Kerja tata busana di

LKW Modeste Dolly satu tahap pelatihan terdiri dari 20 peserta pelatihan dengan masa pelatihan 200 jam atau 50 hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan lembaga, sebelum pelatihan program PKK tata busana dilaksanakan peserta di perkenalkan dengan alat dan bahan, lalu langsung diberikan materi tentang rok dan terakhir peserta pelatihan di berikan pembekalan materi tentang life skill oleh Dunia Usaha atau Dunia Industri dan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Pembekalan bertujuan untuk menyiapkan warga belajar yang terampil, kreatif, dan berinovasi sehingga berusaha mandiri (berwirausaha) atau bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri.

Menurut Suryana (2011), wirausaha adalah keterampilan berpikir kreatif dan imajinatif yang membentuk fondasi, saran, dan alat untuk melihat kemungkinan pencapaian. Wirausaha adalah mereka yang memperluas struktur ekonomi dengan mengidentifikasi produk atau layanan baru, membentuk hubungan bisnis baru, atau memperkenalkan suatu usaha bisnis yang baru. Mereka menjalankan bisnis melalui usaha yang baru didirikan, sementara itu dimungkinkan juga dilakukan di dalam usaha yang sudah ada sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan pimpinan Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly pada tanggal 27 Mei 2022 yaitu menjelaskan tujuan diadakannya pelatihan tata busana adalah untuk mempersiapkan warga belajar atau peserta pelatihan agar memiliki keterampilan dibidang tata busana. Berdasarkan penuturan Ibu Eli selaku pimpinan lembaga dengan melihat banyaknya praktik yang dilakukan selama kegiatan pelatihan, akan memungkinkan bahwa peserta setelah lulus dari program PKK bisa menjadi

seorang wirausaha, hanya saja terdapat sejumlah peserta yang memiliki minat rendah dalam berwirausaha.

Menurut Rosmiati (2015), Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, dan kesiapan untuk bekerja keras agar dapat memenuhi kebutuhan tanpa takut akan risiko mengalami kegagalan. Minat berwirausaha adalah kesiapan dan keinginan orang untuk berusaha keras atau memiliki kemauan yang kuat untuk berusaha memenuhi keinginannya dengan ide-idenya, tanpa mengkhawatirkan potensi ancaman, mampu menerima kesulitan, percaya diri, kreatif, dan imajinatif.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan bahwa, terdapat 20 orang atau 50% belum berani memulai untuk berwirausaha, sebanyak 7 orang atau 17,5% belum berani mengambil resiko, dan 6 orang atau 15% belum memiliki rencana untuk membuka usaha, sedangkan 7 orang atau 17,5 % lagi mulai berwirausaha.

Salah satu penyebab rendahnya minat berwirausaha peserta masih banyak memiliki *mindset* lebih baik bekerja dengan orang lain atau menjadi karyawan daripada membuka usaha. Kemudian dari hasil wawancara, faktor lain penyebab rendahnya minat berwirausaha usaha yaitu kurangnya rasa percaya diri peserta. Peneliti memperoleh informasi bahwa peserta tidak percaya diri dengan pengalaman yang dia dapatkan selama pelatihan. Penyebab lainnya yaitu karena kekurangan modal, sedangkan modal yang dibutuhkan cukup besar untuk membuka sebuah usaha.

**Tabel 1. Data lulusan peserta pelatihan tata busana yang berwirausaha**

No	Kategori	Jumlah Peserta
1.	Berwirausaha	7 Orang
2.	Belum memiliki modal	11 Orang
3.	Pekerjaan lain	22 Orang
	Jumlah	40 Orang

Pada saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 01 Agustus 2022, peneliti mendapatkan informasi bahwa dari 20 orang peserta pelatihan hanya 7 orang yang membuka usaha, 11 orang lulusan PKK pada pelatihan tata busana belum mempunyai modal untuk membuka usaha dan 22 orang lainnya ingin bekerja selain berwirausaha.

Dari observasi tersebut, diduga rendahnya minat berwirausaha peserta pelatihan karena kurangnya dukungan dari orang tua peserta dalam berwirausaha. Memberikan pendampingan kepada anak merupakan salah satu jenis pola asuh yang dapat dilakukan. Dukungan adalah segala dorongan yang diberikan kepada orang lain, baik berupa motivasi atau materi untuk memacu mereka menyelesaikan suatu tugas. Individu yang benar-benar ingin mendapatkan dukungan emosional sangat lega dalam situasi ini karena mereka merasa ada yang mengerti, saran atau kesan yang ada membuat mereka senang. Menurut Alma (2013), salah satu faktor pendorong untuk berwirausaha adalah dukungan dari orang tua. Dukungan dari orang tua adalah apa yang dibutuhkan anak untuk merasa aman, dicintai, dan dihargai. Jika dukungan dari orang tua peserta sangat tinggi tentunya mereka akan lebih percaya diri dalam berwirausaha.

Orang tua adalah guru pertama anak dan memainkan peran penting dalam perawatan mereka serta merencanakan profesi mereka, dukungan orang tua adalah komponen penting dari kehidupan anak untuk mempersiapkan masa depan. Setiap orang tua membesarkan anak mereka secara berbeda, oleh karena itu nasihat dan dorongan orang tua khususnya berdampak pada pilihan profesi, kewirausahaan, dan faktor lainnya. Jika seorang anak sudah mengenal dunia wirausaha sejak kecil dan diajarkan, maka mereka akan bersemangat untuk memasukinya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Tata Busana di Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, diduga ada beberapa hal yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausaha lulusan pelatihan tata busana di Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peserta masih banyak memiliki *mindset* lebih baik bekerja dengan orang lain atau menjadi karyawan daripada membuka usaha.
2. Kurangnya dukungan orang tua peserta dalam berwirausaha.
3. Kurangnya rasa percaya diri peserta dalam membuka usaha.
4. Kekurangan modal untuk membuka sebuah usaha.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan dalam penelitian ini sangat penting untuk memiliki masalah sehingga analisis masalah penelitian dapat tepat sasaran

dan terfokus. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah hubungan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan tata busana di Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly.

#### **D. Rumusan Masalah**

Mempertimbangkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang diangkat oleh peneliti, yaitu:

1. Bagaimana gambaran dukungan orang tua lulusan pelatihan tata busana di Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly?
2. Bagaimana gambaran minat berwirausaha lulusan pelatihan tata busana di Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly?
3. Bagaimana hubungan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan tata busana di Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini diangkat atas dasar asumsi bahwa rendahnya minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh dukungan orang tua.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan dari penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran dukungan orang tua lulusan pelatihan tata busana di Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly.
2. Untuk mengetahui gambaran minat berwirausaha lulusan pelatihan tata busana di Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly.

3. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan tata busana di Lembaga Keterampilan Wanita Modeste Dolly.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan keuntungan teoritis dan praktis berdasarkan tujuan dari kesulitan yang disebutkan di atas yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai data baru atau sebagai masukan ilmiah bagi kemajuan penelitian di bidang pendidikan, khususnya pendidikan non formal.

2. Secara praktis

- a. Bagi orang tua

Diharapkan hasil penelitian dapat membuka pemikiran orang tua untuk selalu mendukung minat dan bakat anak dalam meningkatkan dan mengembangkan keterampilan yang mereka miliki.

- b. Bagi lembaga

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi lembaga agar dapat memberikan motivasi untuk menumbuhkan minat berwirausaha lulusan pelatihan.

#### **H. Definisi Operasional**

1. Dukungan Orang Tua

Dukungan adalah segala dorongan yang diberikan kepada orang lain, baik berupa kata-kata atau materi untuk memacu mereka menyelesaikan suatu tugas.

Individu yang benar-benar ingin mendapatkan dukungan emosional sangat lega dalam situasi ini karena mereka merasa ada yang mengerti, saran atau kesan yang ada membuat mereka senang. Menurut Sri Wahyuni (2018), Dukungan orang tua adalah ketika orang tua memberi anak-anak mereka kesempatan untuk tumbuh dalam keterampilan mereka, belajar untuk mengambil alih hidup mereka sendiri, dan memutuskan sendiri apa yang ingin mereka pelajari dan capai serta bertanggung jawab atas tindakannya.

Dalam penelitian ini, dukungan orang tua mengacu pada dukungan emosional, penghargaan, dan instrumental serta informatif.

a) Dukungan emosional

Dukungan emosional dapat berupa empati, kepedulian, perhatian, ekspresi rasa, dan dukungan lainnya yang diberikan kepada anak.

b) Dukungan penghargaan

Merupakan bentuk apresiasi positif terhadap anak dengan memberikan dorongan atau pengakuan pikiran, persetujuan terhadap ide anak dan perbandingan positif terhadap anak dengan orang lain.

c) Dukungan instrumental

Bantuan langsung yang diberikan dalam menanggapi kebutuhan anak, seperti bantuan keuangan atau bantuan dalam bentuk produk dan layanan, disebut sebagai dukungan instrumental.

d) Dukungan informatif

Dukungan informatif yang diberikan oleh orang tua kepada anak dapat berupa nasehat, petunjuk, saran atau masukan.



## 2. Minat Berwirausaha

Menurut Rosmiati (2015), Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, dan kesiapan untuk bekerja keras agar dapat memenuhi kebutuhan tanpa takut akan risiko mengalami kegagalan. Minat berwirausaha adalah kesiapan dan keinginan orang untuk berusaha keras atau memiliki kemauan yang kuat untuk berusaha memenuhi keinginannya dengan ide-idenya, tanpa mengkhawatirkan potensi ancaman, mampu menerima kesulitan, percaya diri, kreatif, dan imajinatif.

Minat berwirausaha dalam penelitian adalah berani memulai, berani mengambil resiko, penuh perhitungan, memiliki rencana yang jelas, tidak cepat puas dan putus asa, optimis dan percaya diri, serta memiliki rasa tanggung jawab.

- a) Berani memulai, menekankan bahwa berwirausaha tidak perlu menunggu atau menunda.
- b) Berani mengambil resiko, artinya tidak takut gagal dalam berbisnis.
- c) Penuh perhitungan, menyiratkan bahwa pilihan kelangsungan bisnis tidak boleh dibuat dengan tergesa-gesa.
- d) Memiliki rencana yang jelas, seorang wirausahawan harus mampu mempersiapkan masa kini dan masa depan agar memiliki strategi jelas.
- e) Tidak mudah puas dan putus asa, artinya seorang wirausaha harus maju dan tidak berpuas diri.
- f) Optimis dan percaya diri, yang mengandung makna bahwa segala sesuatu yang dilakukan dalam bentuk tindakan atau pernyataan lisan harus selalu disertai dengan sikap positif.

- g) Memiliki rasa tanggung jawab, yang menuntut seorang wirausaha untuk senantiasa merasa bertanggung jawab kepada semua pihak.